BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Divisi akses PT. Telkom merupakan divisi yang menangani permasalahan akses dari salah satu produk Telkom yaitu *speedy*. Divisi akses area bandung barat terpusat pada kantor Telkom cabang Rajawali. Namun, setiap kantor cabang yang terletak di beberapa daerah di area bandung barat memiliki *Site operation* (SO) yang berada di bawah manajer divisi akses. Setiap SO memiliki tugasnya masing-masing dan kemudian harus melaporkan hasilnya kepada asisten manajer divisi akses di kantor cabang Rajawali untuk kemudian dilaporkan kepada manajer divisi akses.

Proses pelaporan hasil kegiatan dan tugas setiap bagian divisi akses terkadang mengalami hambatan, karena untuk mengumpulkan laporan, SO dari daerah lain misalnya SO Cimahi, SO Soreang, dan SO lainnya harus pergi ke kantor cabang Rajawali atau dengan mengirimkan laporan via email. Selain itu, penyimpanan data yang kurang terstruktur membuat data yang akan dilaporkan harus dicari terlebih dahulu.

Adanya kendala tersebut menyebabkan perlunya sebuah aplikasi yang menghubungkan semua SO di setiap daerah dan divisi akses di kantor cabang Rajawali. Aplikasi ini berbasis *website* yang dapat di akses oleh semua SO di berbagai daerah dan anggota divisi akses. Aplikasi ini dapat digunakan untuk menyimpan *file* laporan sesuai dengan jenis kegiatan, serta dapat menyimpan dan menampilkan foto kegiatan. *Admin* pada *website* ini yaitu kepala bagian setiap SO, asisten manajer dan manajer divisi akses. *Admin* dapat menyimpan *file* laporan, foto, berita terbaru serta dapat melakukan pengolahan pengguna dari *website* ini. *User* yang merupakan seluruh anggota divisi akses dan seluruh anggota SO dapat melihat dan mengunduh *file* laporan dan foto, serta dapat melihat berita terkini yang diinputkan oleh *admin*. Dengan adanya *website* ini, SO di setiap daerah pada area Bandung Barat dapat mengunggah laporan dan foto

kegiatan dengan cepat dan tidak akan mendapat kesulitan dalam pencarian *file*, serta dapat melihat berita terbaru dari divisi akses di setiap SO.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam membuat aplikasi "*WEBSITE* PORTAL DIVISI AKSES TELKOM AREA BANDUNG BARAT" ini yaitu:

1. Bagaimana membangun aplikasi untuk mempermudah proses pelaporan kegiatan divisi akses.
2. Bagaimana memanfaatkan teknologi internet sebagai sarana penghubung divisi akses pada setiap daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari pembuatan aplikasi "*WEBSITE* PORTAL DIVISI AKSES
TELKOM AREA BANDUNG BARAT" ini adalah membangun aplikasi *website* portal yang dapat *member*ikan informasi terbaru diseluruh divisi akses area Bandung Barat.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah proses pelaporan kegiatan divisi akses.
2. Memanfaatkan teknologi internet sebagai sarana penghubung divisi akses pada setiap daerah.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dengan tujuan penelitian, serta memudahkan dalam pengumpulan dan pengolahan data, maka ruang lingkup penelitian dibatasi dan diasumsikan sebagai berikut :

1. Data yang akan diolah berupa *file* dengan format doc, xls dan jpg.
2. Proses yang dilakukan adalah *upload* dan *download file* dengan format doc, xls dan jpg, serta pengolahan data *member*.

3. Aplikasi ini menampilkan nama-nama *file* laporan yang dapat di-*download,* serta menampilkan foto kegiatan di-*upload* oleh *admin* dalam bentuk *thumbnail* dan *slideshow*. Selain itu juga menampilkan kolom berita terkini.
4. Aplikasi ini hanya digunakan untuk menyimpan *file* dengan format doc, xls dan jpg.
5. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan adobe *Dreamweaver* CS3 dan wamp *server* 2.0i.
6. Aplikasi ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL *Server*.
7. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan metode pemrograman prosedural.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengumpulan perangkat lunak.

1.5.1 Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara-cara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut :

a. Studi pustaka

Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

b. Studi lapangan

Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan secara langsung. hal ini meliputi :

1. Wawancara

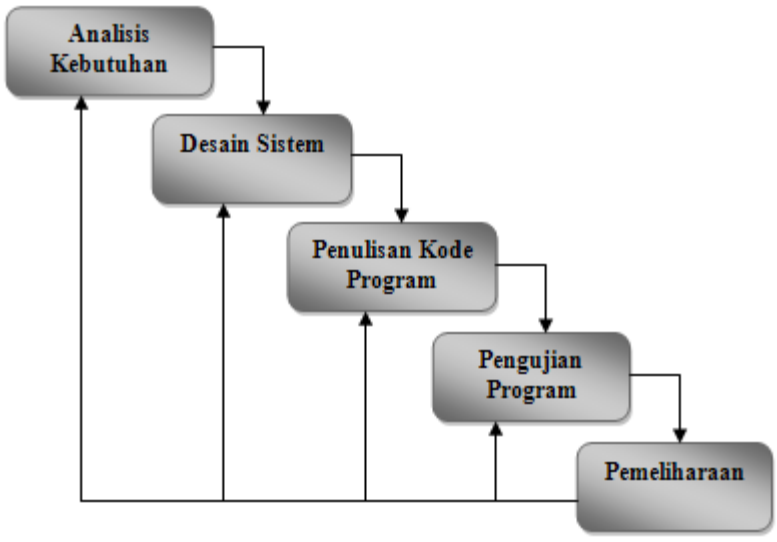
   Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang terkait.

2. Observasi

   Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek permasalahan yang diambil.

1.5.2 Tahap pembuatan perangkat lunak.

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan metode *Waterfall* beberapa proses diantaranya ditunjukan pada Gambar I-1 :



Gambar I-1 *Waterfall*

a. Analisa Kebutuhan

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

b. Desain Sistem

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*.

c. Penulisan Kode Program (*Coding*)

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.

d. Pengujian Program

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

e. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user***.**

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mencapai hasil yang baik dan terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka saya membuat sistematika laporan yang diuraikan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan untuk menjelaskan pokok-pokok pembahasannya.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang profil perusahaan berupa sejarah, logo dan struktur organisasi, serta landasan teori yang digunakan.

BAB 3 PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis permasalahan, analisis data, analisis pengguna, kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak, perancangan aplikasi *website*.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup penyusunan laporan yang berisi kesimpulan dari pembuatan *website* yang telah dilaksanakan. Selain itu berisi pula saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dan bersifat membangun.